

ABSTRAK

kecemasan hospitalisasi pada Anak usia prasekolah dapat membuat anak menjadi gelisah dan ketakutan sehingga anak tidak mau bekerja sama dalam tindakan medikasi dan dapat mengganggu proses penyembuhan anak. adapun reaksi anak yang mengalami kecemasan selama hospitalisasi akan berusaha untuk menolak makan, minum dan sulit tidur sehingga akan membuat kondisi anak menjadi lebih buruk. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penerapan terapi bermain: bercerita pada pasien febris dengan masalah keperawatan ansietas di ruang madinah RSI Surabaya

Desain penelitian ini menggunakan metode kasus dengan subyek yang digunakan adalah 2 pasien anak yang mengalami hospitalisasi dengan masalah keperawatan ansietas (cemas) dengan menggunakan pengukuran tingkat kecemasan *Spence Children's Anxiety Scale* yang dilakukan 1x1 hari dengan waktu ± 15 menit selama 2 hari berturut-turut di Ruang Madinah RSI A.Yani Surabaya dengan penerapan terapi bermain bercerita. Dengan teknik wawancara, observasi dan asuhan keperawatan

Hasil penelitan pada anak pra sekolah dengan masalah keperawatan ansietas menunjukkan setelah diberikan terapi bermain bercerita ± 15 menit yang dilakukan 2 hari berturut-turut dapat mengurangi tingkat kecemasan. Hal ini dibuktikan saat dilakukan pengukuran tingkat kecemasan pada An.A dan An.C termaksud dalam kecemasan berat, setelah diberikan terapi bermain *bercerita* selama 2 hari tingkat kecemasan An.A dan An.C menjadi kecemasan ringan

Terapi bermain bercerita yang diterapkan pada anak usia prasekolah yang mengalami hospitalisasi diharapkan rumah sakit dapat memberikan pelayanan kesehatan dan mempertahankan hubungan kerjasama yang baik dengan tenaga kesehatan maupun pasien, serta menyediakan fasilitas bermain untuk anak. Sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan asuhan keperawatan yang optimal pada anak yang mengalami kecemasan akibat hospitalisasi.

Kata Kunci : Terapi bercerita, kecemasan